

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT, PERSEPSI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA)**

SKRIPSI

Oleh:

STANLEY ZURIEL ANG

20200100002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

**PENGARUH MOTIVASI, MINAT, PERSEPSI DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

STANLEY ZURIEL ANG

20200100002



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Stanley Zuriel Ang
NIM : 20200100002
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 05 Oktober 2023

Menyetujui,

Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Stanley Zuriel Ang

NIM : 20200100002

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 18 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Akt

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Stanley Zuriel Ang

NIM : 20200100002

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

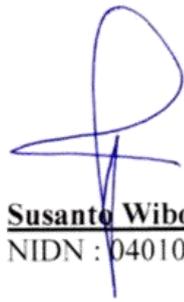
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,


Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN : 0411097402

Tangerang, 18 Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Stanley Zuriel Ang
NIM : 20200100002
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 26 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji I : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.
NIDN : 0413026706



Penguji II : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Stanley Zuriel Ang

NIM: 20200100002

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100002
Nama : Stanley Zuriel Ang
Jenjang Studi : Strata I (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk mengganggu secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 18 Januari 2024

Penulis,



Stanley Zuriel Ang

**Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa
Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)**

ABSTRAK

Jumlah akuntan pajak di Indonesia masih terbilang cukup rendah. Hal ini tentu akan membuat pertanyaan seputar pemilihan profesi atau karir kepada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi pajak akan tertarik berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya edukasi yang tepat tentang berkarir di bidang perpajakan dapat membuat mahasiswa konsentrasi pajak menjadi yakin untuk berkarir di bidang yang telah mereka pilih.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Memilih Konsentrasi Pajak berpengaruh kepada Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma. Data penelitian ini berupa data primer yaitu kuesioner yang menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25, dengan melakukan analisis uji frekuensi, uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalisasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta uji t dan uji f.

Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan pengaruh antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan Y dengan membandingkan t hitung dengan t tabel tersebut menunjukkan hasil yang signifikan, dan hasil uji secara simultan menunjukkan pengaruh antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan Y dengan membandingkan f hitung dengan f tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial berpengaruh secara signifikan secara individual dan bersama-sama terhadap Berkarir di bidang Perpajakan.

**Kata kunci : Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial
Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

The Influence of Motivations, Interests, Perceptions and Financial Rewards Considerations on a Career in Taxation (Case Study on Accounting Students at Buddhi Dharma University)

ABSTRACT

The number of tax accountants in Indonesia is still quite low. This will certainly raise questions about choosing a profession or career for the students themselves, whether accounting students who choose a tax concentration will be interested in a career in the field of taxation. With the right education about a career in taxation, tax concentration students can become confident about pursuing a career in the field they have chosen.

This research aims to determine whether the Motivation, Interest, Perception and Financial Rewards of Accounting Majoring Students Who Choose a Tax Concentration influence the Career Choices in Taxation for Accounting Students at Buddhi Dharma University. This research data is in the form of primary data, namely a questionnaire using Purposive Sampling with a sample size of 76 respondents. Data processing was carried out using SPSS 25, by conducting frequency test analysis, descriptive statistical tests, validity tests, reliability tests, normalization tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests and t tests and f tests.

The results of the partial test research show the influence between the variables X1, X2, X3, X4, and Y compare calculated f with table f. These results show that Motivation, Interest, Perception and Financial Rewards have a significant influence individually and collectively on a career in the field of Taxation.

Keywords : The Influence of Motivations, Interests, Perceptions and Financial Rewards Considerations on a Career in Taxation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan kali ini juga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis penelitian ini.
2. Orang tua yang selalu setia mendukung dan mendampingi penulis dengan doa, nasehat, semangat, dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
5. Ibu Jenni, S.E., M.Akt., selaku dosen pembimbing yang memberikan dukungan, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

6. Seluruh dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan berlangsung.
 7. Ferlin Cristofer, Dwi Nandatius, Bima Tjahyadi, Ferdian Setiawan Ong dan Andriy Shevchencko selaku sahabat terdekat yang telah memberikan saran, nasehat, dukungan, semangat, hiburan serta doa kepada penulis selama masa perkuliahan.
 8. Teman-teman di Universitas Buddhi Dharma yang telah berbagi ilmu dan belajar bersama selama menempuh pendidikan di Universitas Buddhi Dharma.
- Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan guna unntuk penyempurnaan skripsi ini dilain kesempatan.

Besar harapan penulis agar hasil dari tugas akhir ini dapat berguna bagi para pembaca dan rekan-rekan sekalian. Akhir kata, mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan karunia-Nya.

Tangerang, 18 Januari 2024

Penulis,


Stanley Zuriel Ang

NIM : 20200100002

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Pengertian Pajak	9

2. Pengertian Motivasi	18
3. Pengertian Minat	21
4. Pengertian Persepsi	23
5. Pengertian Penghargaan Finansial	24
6. Pengertian Berkarir	25
B. Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran	65
D. Hipotesa Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian	71
B. Objek Penelitian	71
C. Jenis dan Sumber Data	72
1. Data Primer	72
2. Data Sekunder	72
D. Populasi dan Sampel	73
1. Populasi	73
2. Sampel	73
E. Teknik Pengumpulan Data	74
1. Wawancara	74
2. Kuesioner	75
3. Observasi	75
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	75
1. Variabel Penelitian	75
2. Operasional Variabel	76
G. Teknik Analisis Data	81

1. Statistik Deskriptif	81
2. Uji Reliabilitas	81
3. Uji Validitas	82
4. Uji Asumsi Klasik.....	82
5. Uji Hipotesis	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	89
1. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	89
2. Statistik Deskriptif Responden	90
3. Analisis Deskriptif	92
B. Analisis Hasil Penelitian.....	98
1. Uji Validitas	98
2. Uji Reliabilitas	111
3. Uji Asumsi Klasik.....	114
C. Pengujian Hipotesis	118
1. Analisis Linear Berganda.....	118
2. Koefisien Determinasi (R^2).....	120
3. Uji Parsial (Uji Statistik T)	121
4. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	124
D. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

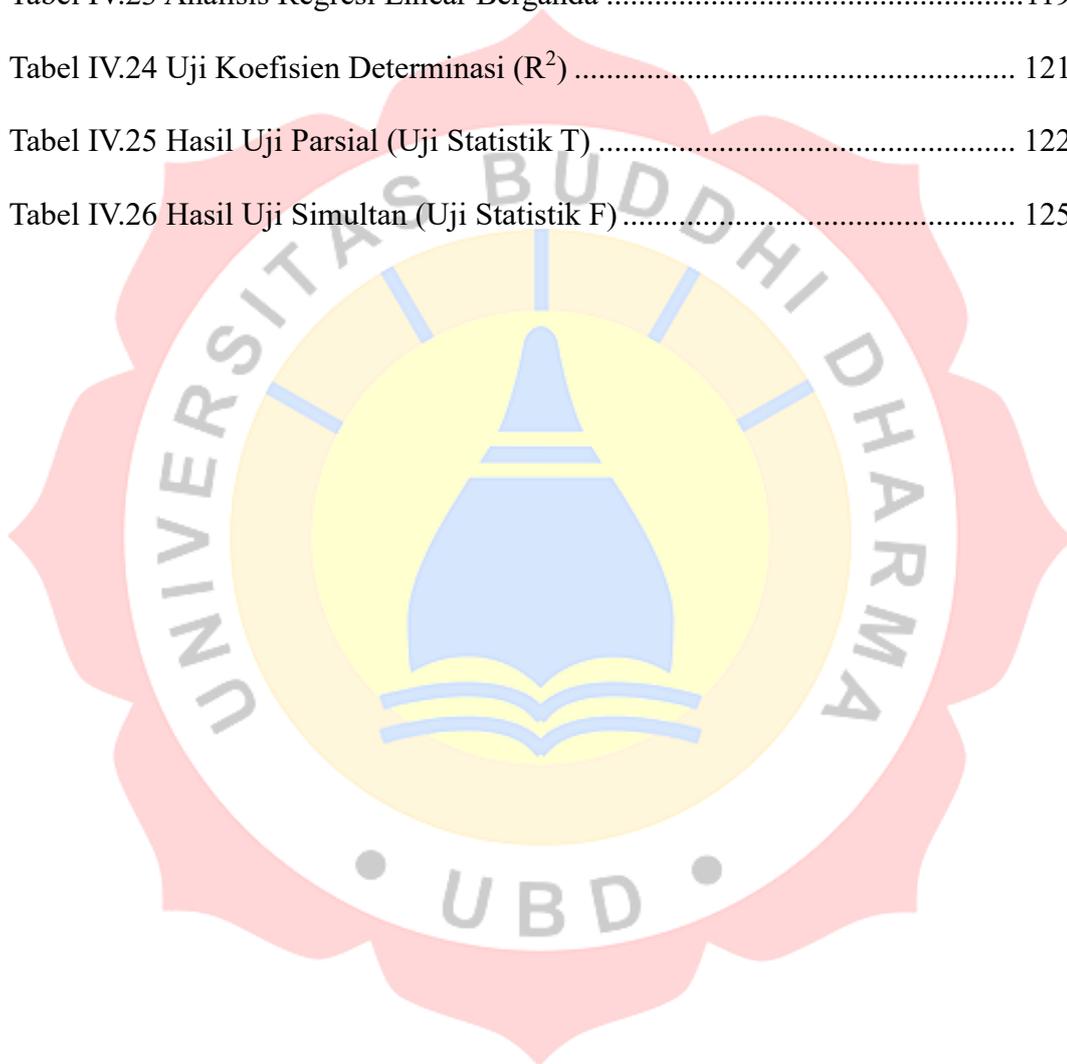
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian	76
Tabel IV.1 Data Distribusi Sampel Penelitian.....	90
Tabel IV.2 Tahun Angkatan Responden	90
Tabel IV.3 Jumlah Mahasiswa Aktif	91
Tabel IV.4 Jumlah Mahasiswa yang Aktif di Universitas Buddhi Dharma Tangerang	91
Tabel IV.5 Jumlah Mahasiswa Akuntansi yang Memilih Konsentrasi Pajak.....	92
Tabel IV.6 Statistik Deskriptif X1	93
Tabel IV.7 Statistik Deskriptif X2	94
Tabel IV.8 Statistik Deskriptif X3	95
Tabel IV.9 Statistik Deskriptif X4	96
Tabel IV.10 Statistik Deskriptif Y	97
Tabel IV.11 Uji Validitas Variabel X1	98
Tabel IV.12 Uji Validitas Variabel X2	101
Tabel IV.13 Uji Validitas Variabel X3	103
Tabel IV.14 Uji Validitas Variabel X4	106
Tabel IV.15 Uji Validitas Variabel Y	108
Tabel IV.16 Uji Reliabilitas Variabel X1	111
Tabel IV.17 Uji Reliabilitas Variabel X2	112
Tabel IV.18 Uji Reliabilitas Variabel X3	112

Tabel IV.19 Uji Reliabilitas Variabel X4.....	113
Tabel IV.20 Uji Reliabilitas Variabel Y	113
Tabel IV.21 Uji Nomalitas Data	114
Tabel IV.22 Uji Multikolinearitas.....	117
Tabel IV.23 Analisis Regresi Linear Berganda	119
Tabel IV.24 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	121
Tabel IV.25 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)	122
Tabel IV.26 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	125



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	66
Gambar IV.1 Uji Nomalitas Probability Test	115
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabel Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Data SPSS

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel R

Lampiran 6 Tabel T



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh manusia untuk memberikan pengetahuan maupun budaya dan keahlian, sehingga manusia dapat berkembang dari sisi pengetahuan ataupun keterampilan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, “pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Pendidikan tinggi merupakan hal yang penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Konsentrasi studi merupakan tahapan yang penting dalam suatu jurusan pendidikan tinggi, yang akan memengaruhi arah karir dan kesuksesan mahasiswa di masa depan.

Perpajakan adalah salah satu sumber pendapatan negara yang besar dimana tersedia banyak lapangan kerja dibidang tersebut yang menarik perhatian mahasiswa, oleh karena itu sektor perpajakan menjadi bidang yang diminati oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Pembelajaran perpajakan harus didukung dengan fasilitas yang memadai. Tentu jika hal pembelajaran perpajakan tidak didukung dengan fasilitas yang memadai maka sumber daya manusia tidak akan dapat berkembang dengan baik. Sudah terbukti masih

cukup banyak adanya ketidakmerataan pengetahuan mahasiswa tentang karir dan dunia perpajakan. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensi pengetahuan dan keahlian dibidang perpajakan.

Dalam pilihan berkarir di bidang pajak, keputusan mahasiswa dipengaruhi faktor yang kompleks. Untuk menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi pilihan dalam berakrir di bidang perpajakan. Terdapat beberapa faktor penting yang mungkin memainkan peran dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa, di antaranya adalah motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial.

Fenomena pada penelitian ini dilansir dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, dukungan dari perguruan tinggi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pengembangan sebuah profesi. Meyadari akan pentingnya hubungan antara dunia pendidikan terutama perguruan tinggi dengan pengembangan profesi, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan mengadakan mini class untuk melakukan sosialisasi profesi akuntan pajak dan juga hubungannya pada dunia pendidikan. Lury Sofyan selaku Kepala Seksi Pengembangan Penyuluhan I, Subdirektorat Pengembangan Penyuluhan, Direktorat Transformasi Proses Bisnis, Direktorat Jenderal Pajak, mengemukakan bahwa di kalangan mahasiswa profesi akuntan pajak belum terlalu populer. Jumlah akuntan pajak di Indonesia terbilang rendah, belum optimal, dan memiliki entry barrier yang cukup tinggi.

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/konsultan-pajak-link-and-match->

perguruan-tinggi-dan-profesi-untuk-membangun-jaringan-di-dunia-perpajakan.

Motivasi adalah pendorong utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa. Motivasi yang kuat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih konsentrasi pajak dengan tekad dan semangat tinggi. Motivasi bisa terbagi 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang didapat dari dalam diri sendiri, seperti minat. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapat dari faktor diluar diri sendiri, seperti faktor lingkungan.

Minat terhadap subjek pajak juga merupakan faktor penting. Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat pada topik perpajakan mungkin merasa lebih termotivasi untuk memilih karir di bidang ini. Minat dapat memengaruhi tingkat kepuasan dan prestasi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi mahasiswa tentang karir perpajakan juga akan memainkan peran penting. Persepsi ini melibatkan pemahaman mahasiswa tentang kesejahteraan, peluang karier, dan nilai jangka panjang dari berkarir di bidang pajak. Persepsi yang positif mungkin mendorong mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan.

Penghargaan finansial berupa gaji, bonus dan tunjangan. Dalam memilih pekerjaan, seseorang akan dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya gaji yang diterima. Sedangkan penghargaan prestasi yang diterima lebih oleh

seseorang disebut bonus atau tunjangan. Penghargaan secara finansial merupakan hal yang diharapkan seseorang sebagai bentuk hasil dari pekerjaan yang telah diselesaikan dan prestasi yang dicapai.

Berdasarkan hal-hal diatas maka penulisan menulis penelitian ini dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI, MINAT, PERSEPSI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS PADA MAHSISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga akuntan pajak.
2. Bahwa motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Bahwa persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
5. Bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
5. Apakah motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui apakah minat berkontribusi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh dari motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi (S1) sebagai pemenuhan syarat dan juga untuk mengetahui indikator apa saja yang dominan mempengaruhi mahasiswa dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan, serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pilihan karir di industri perpajakan.

2. Bagi Universitas

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi universitas untuk memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan faktor yang memungkinkan mempengaruhi motivasi, minat, persepsi, dan penghargaan finansial dalam memberikan informasi untuk universitas mengenai kebutuhan yang dibutuhkan pasar kerja, sehingga mahasiswa dapat memiliki minat dalam memilih karir di bidang perpajakan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa yang membaca penelitian ini dapat menemukan faktor-faktor yang membuat mahasiswa memilih karir di bidang perpajakan, sehingga mahasiswa/i yang ingin memilih karir di bidang perpajakan memiliki gambaran untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan pada skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika proses penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran beberapa teori-teori yang relevan yang menjadi dasar untuk penelitian ini. Sebagai dasar dari pembahasan masalah yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi, minat, persepsi, dan penghargaan finansial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel operasional penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian serta teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan deskripsi data mengenai pemahaman pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi, minat, persepsi, dan penghargaan finansial.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini. Penelitian ini akan memberikan implikasi dan saran yang berguna untuk pihak-pihak terkait dan untuk kesempurnaan pada penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Pajak

Pajak adalah komponen yang memiliki peranan penting dalam pendapatan negara dan pembangunan infrastruktur. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran publik, seperti pembangunan jalan tol, pembangunan fasilitas umum, dan lain-lain. Menurut John A. Brierly (Wau *et al.*, 2023, 3):

Pajak adalah kontribusi yang dipaksakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran public yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan publik yang umum.

Menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani (Sihombing & Alestiana, 2020, 1):

Pajak adalah iuran kepada Negara yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak dapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya untuk mebiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

a. Jenis-jenis pajak pusat

1. Pajak Penghasilan (PPh)

PPh adalah pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama suatu tahun pajak oleh orang pribadi atau badan hukum. Pendapatan yang dimaksud dapat berupa keuntungan usaha, gaji, fee, hadiah dan sejenisnya.

PPH terdiri dari berbagai macam jenis, yaitu PPh pasal 15, PPh pasal 19, PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, PPh pasal 26, PPh pasal 29 dan PPh final pasal 4 ayat 2. Di Indonesia pajak penghasilan awalnya diterapkan pada perusahaan perkebunan yang banyak didirikan di Indonesia. Pajak tersebut ditanamkan dengan pajak perseroan (PPs).

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PPN merupakan pajak atas konsumsi Barang Kena Pajak dalam daerah pabean (di Indonesia). Badan usaha, orang pribadi, atau pemerintah yang mengkonsumsi barang atau jasa kena pajak dikenakan PPN. Dengan kata lain, seluruh barang atau jasa kena pajak dikenakan PPN. Pada prinsipnya seluruh barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ada ketentuan lain oleh UU PPN.

3. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Bagi produsen yang memproduksi atau mengimpor barang dalam rangka kegiatan komersial, PPnBM merupakan pajak yang dikenakan terhadap barang yang tergolong barang mewah. PPnBM hanya dikenakan satu kali pada saat penyerahan barang ke produsen. Barang Kena Pajak yang masuk kategori mewah adalah:

- a. Barang yang tidak termasuk kebutuhan primer.
- b. Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.
- c. Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.

- d. Barang yang dikonsumsi hanya untuk menunjukkan status atau kelas sosial.
- e. Konsumsinya dapat membahayakan kesehatan dan moralitas individu serta ketertiban umum.

4. Bea Materai

Bea Materai adalah pajak yang diperuntukkan atas penggunaan surat-surat seperti akta notaris, perjanjian-perjanjian, kuitansi pembayaran, dan surat-surat berharga yang memuat sejumlah uang atau nilai nominal di atas jumlah tertentu menurut kriterianya. Menurut Undang-Undang 10 Tahun 2020, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas suatu dokumen baik itu dokumen kertas maupun dokumen elektronik yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan.

5. Pajak Bumi dan Bangunan

PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan bangunan dan tanah. PBB adalah pajak pusat, namun demikian juga dengan hampir semua pajak lainnya. Pemerintah daerah, provinsi, dan daerah bertanggung jawab mengumpulkan pendapatan PBB Kabupaten/Kota.

b. Jenis-jenis Pajak Daerah Provinsi

1. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan merupakan jenis pajak daerah provinsi yang pertama, pajak ini adalah pajak yang dikenakan untuk kendaraan

bermotor yang dimiliki dan dikuasai oleh orang-orang pribadi atau Badan. Yang tergolong pajak kendaraan bermotor:

1. Orang pribadi yang memiliki kepemilikan kendaraan bermotor pertama.
2. Orang pribadi yang memiliki kepemilikan kendaraan bermotor kedua.
3. Tarif PKB alat berat
4. Tarif PKB untuk kendaraan umum, pemadam kebakaran, ambulans, lembaga sosial, sosial keagamaan dan keagamaan, TNI/Polri, pemerintah dan Pemda.

Tarif pajak yang digunakan adalah perhitungan pajak progresif yang telah disesuaikan Perda Nomor 2 Tahun 2015. "Besaran tarif pajaknya terus meningkat 0,5 persen setiap kepemilikan. Misalnya kendaraan pertama dikenakan pajak 2 persen, kepemilikan kendaraan kedua tarifnya 2,5 persen, ketika tiga persen dan seterusnya sampai pengenaan maksimal 10 persen."

2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dipergunakan untuk Orang pribadi dan Badan yang telah menerima penyerahan kendaraan bermotor. Pajak yang ini meliputi:

1. Kendaraan saat penyerahan pertama
2. Kendaraan saat penyerahan kedua dan seterusnya
3. Alat berat saat penyerahan pertama

4. Alat berat saat penyerahan kedua dan seterusnya

Tarif Pajak untuk bea balik nama kendaraan bermotor sebagai berikut:

1. Tarif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Saat pertama kali melakukan penyerahan sebesar 10% (sepuluh persen);
- b. Saat penyerahan kedua dan selanjutnya sebesar 1% (satu persen).

2. Tarif Bea Balik Nama atas kendaraan bermotor alat berat dan alat besar yang tidak diperkenankan menggunakan jalan umum, tarif pajak ditetapkan masing-masing sebagai berikut:

- a. Saat pertama kali penyerahan sebesar 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen);
- b. Saat penyerahan kedua dan selanjutnya 0,075% (nol koma nol tujuh puluh lima persen).

3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dikenakan atau dibebankan pada kendaraan bermotor, termasuk bahan bakar yang digunakan kendaraan di atas air. Pengemudi diharuskan membayar pajak saat membeli bahan bakar ini.

Tarif Pajak untuk pajak bahan bakar kendaraan bermotor sebagai berikut:

1. Tarif pajak yang digunakan pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah sebesar 5% (lima persen)
2. Tarif pajak yang digunakan pajak bahan bakar kendaraan bermotor seperti yang sudah dijelaskan pada angka satu (1), Pemerintah dapat mengubah melalui Peraturan Presiden dalam hal:

4. Pajak Rokok

Pajak rokok merupakan jenis pajak daerah provinsi yang dikenakan oleh para konsumen rokok melalui pembelian rokok.

Tarif pajak yang ditetapkan untuk pajak rokok adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari cukai rokok. Besaran pokok pajak rokok harus dibayar dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar. Kemudian atas pemungutan pendapatan, pajak rokok dibagi dengan perbandingan 30% (tiga puluh persen) oleh pemerintah daerah dan 70% (tujuh puluh persen) oleh pemerintah Kabupaten/Kota.

5. Pajak Air Permukaan

Pajak air permukaan berlaku untuk pengumpulan dan pemanfaatan air permukaan. Orang atau Badan yang mempunyai kemampuan mengumpulkan dan memanfaatkan air permukaan wajib membayar pajak.

Tarif Pajak air permukaan dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Tarifnya ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).

c. Jenis-jenis Pajak Daerah Kabupaten/Kota

1. Pajak Hotel

Pajak hotel diperuntukkan bagi orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengoperasikan suatu hotel dan didasarkan pada pelayanan yang diberikan oleh hotel tersebut dengan menggunakan pembayaran tersebut, termasuk jasa penunjang yang memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan.

Besarnya pajak hotel dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Tarifnya ditetapkan sebesar 10% dari dasar pajak hotel.

2. Pajak Restoran

Pajak Restoran merupakan termasuk jenis pajak daerah Kabupaten/Kota. Pajak ini wajib bagi Orang atau Badan yang membeli makanan atau minuman dari restoran, serta atas pelayanan yang diberikan oleh restoran.

Tarif pajak restoran yang ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen), merupakan persentase dari tarif pajak, sehingga membuat banyak orang mengira bahwa pajak yang dikenakan ketika membeli makanan dan minuman di restoran yang masuk kategori PPN.

3. Pajak Reklame

Semua operasi reklame dikenakan pajak reklame. Perorangan atau badan yang menggunakan iklan wajib membayar pajak ini.

Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen). Besarnya pokok pajak reklame yang terutang dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Menurut Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pajak Reklame, pajak reklame adalah pungutan yang dikenakan atas seluruh penyelenggaraan reklame. Berdasarkan Pasal 48 Ayat 1, subjek pajak adalah orang pribadi maupun badan yang menggunakan reklame tersebut.

4. Pajak Hiburan

Pajak hiburan mencakup layanan hiburan berbayar. Orang perseorangan atau badan hukum yang mendapat manfaat dari hiburan membayar pajak ini.

Tarif untuk pajak hiburan sudah ditetapkan dalam Undang-undang, yaitu pungutan tertinggi adalah sebesar 35%. Akan tetapi pajak untuk kesenian rakyat dikenakan 10% dan 75% untuk pajak kontes kecantikan, diskotik, pagelaran busana, dll.

5. Pajak Parkir

Pajak parkir meliputi pengoperasian tempat parkir di luar jalan raya, baik yang disediakan sehubungan dengan kegiatan utama maupun yang disediakan untuk suatu usaha, termasuk penyediaan jasa penitipan anak kendaraan bermotor. Orang perseorangan atau badan hukum yang memarkir kendaraan bermotor dikenakan pajak ini.

6. Pajak Penerangan Jalan

Pajak penerangan jalan mencakup penggunaan energi listrik, baik yang dihasilkan oleh masyarakat maupun diperoleh dari sumber lain. Pajak tersebut wajib dibayar oleh setiap orang pribadi atau badan yang mampu menggunakan energi listrik.

Untuk setiap daerah pajak penerangan jalan memiliki tarif yang berbeda di masing-masing daerah. Menurut , Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah “menetapkan tarif maksimal pajak penerangan jalan yang dapat dipungut oleh pemerintah daerah. Tarifnya adalah setinggi-tingginya 10 persen.”

7. Pajak Air Tanah

Objek pajak dari pajak air tanah adalah pengambilan dan/atau penggunaan air. Setiap Badan atau Orang pribadi yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah dikenakan pajak ini.

Tarif Pajak air tanah sebesar 20% dikalikan dengan nilai perolehan air, dimana nilai perolehan air akan dihitung oleh dinas teknis dengan cara mengalikan volume air yang diambil dengan harga dasar air tersebut.

8. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Kegiatan pengambilan mineral non batuan dan logam dikenakan pajak mineral non batuan dan logam. Pajak ini berlaku untuk setiap individu atau organisasi/badan yang dapat mengangkut mineral non batuan dan logam.

Tarif untuk pajak mineral bukan logam dan batuan ini ditetapkan pada UUD PDRD atas “mineral bukan logam dan batuan paling tinggi yaitu 25%. oleh karena itu setiap daerah mempunyai tarif pajak berbeda-beda yang ditentukan dengan Peraturan Daerah masing-masing. Di mana dasar pengenaan pajaknya yaitu nilai jual hasil pengambilan mineral bukan logam dan batuan (volume/tonase hasil pengambilan x nilai pasar/harga standar).”

9. Pajak Sarang Burung Walet

Pajak sarang burung walet dikenakan untuk Orang Pribadi atau Badan yang mendapatkan penghasilan dari sarang burung walet.

Pajak sarang burung walet ditetapkan sebesar 10%. Jumlah total yang harus dibayar pajak sarang burung walet dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak.

10. PBB Perdesaan dan perkotaan

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak yang diperuntukan Orang pribadi atau Badan yang memiliki/menguasai bangunan di pedesaan dan perkotaan, wilayah yang tidak termasuk yaitu dipergunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, kehutanan, dan pertambangan secara komersial.

2. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, mencapai tujuannya, atau mencapai sesuatu. Ini

adalah hal yang mendorong orang untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan tertentu, mencapai sesuatu, atau merasa bahagia. Motivasi dapat datang dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi impian, atau memenuhi harapan orang lain. Menurut Abraham Maslow (Suparyanto dan Rosad, 2020, 117) mengemukakan bahwa:

Motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu sebagian besar merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar.

Berdasarkan uraian diatas bisa dapat dibuat kesimpulan motivasi merupakan hal yang dapat membuat seseorang menjadi bergairah dan bersemangat sehingga hal tersebut dapat meningkatkan performa/kinerja dan tingkat keberhasilan seseorang, serta juga mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir.

a. Jenis-jenis Motivasi:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Orang yang termotivasi secara intrinsik melakukan sesuatu karena mereka menikmati tindakan tersebut, merasa tertarik, dan merasa puas melakukannya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, seperti tekanan dari lingkungan sosial, hukuman, hadiah, dll. Orang dapat termotivasi secara ekstrinsik untuk menyelesaikan/melakukan sesuatu karena faktor imbalan dan untuk menghindari persepsi negatif.

b. Faktor Motivasi

1. Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar menjadi faktor pemicu adanya motivasi, seseorang memiliki kecenderungan dipicu oleh hierarki kebutuhan, mulai dari kebutuhan fisik dasar seperti sandang, pangan dan papan.

2. Tujuan Pribadi

Seseorang seringkali mendapatkan motivasi dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dapat berkaitan dengan karir, kesejahteraan pribadi, pendidikan, dll.

3. Penghargaan dan Pengakuan

Motivasi dari mendapatkan penghargaan dan pengakuan dapat membuat seseorang memiliki motivasi yang kuat. Hal-hal yang termasuk faktor ini berupa penghargaan finansial, penghargaan atas kemenangan, dll.

3. Pengertian Minat

Minat adalah rasa yang timbul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau kecintaan seseorang terhadap suatu aktivitas, subjek, atau benda tertentu. Minat merupakan sesuatu yang membuat seseorang merasa bersemangat, antusias, atau terlibat secara mendalam terhadap suatu hal. Menurut (Nastiti, 2021, 14):

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.

Menurut (Syukur & Zahri, 2019, p. 189):

Minat adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya.

a. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Sekali minat berkembang dalam suatu kegiatan, maka minat tersebut akan digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow adalah sebagai berikut:

1. *The Factor Inner Urge*/Faktor Dari Dalam

Minat dapat ditimbulkan dari rangsangan yang diterima dari lingkungan yang berhubungan dengan kemauan seseorang sehingga timbulnya minat pada diri seseorang akan menjadi mudah. Contohnya kecenderungan terhadap bakat seseorang, hal inilah yang

meningkatkan hasrat seseorang untuk memiliki minat pada bidang tertentu.

2. *The Factor of Social Motive*/Faktor Motif Sosial

Objek yang menjadi pemicu minat seseorang. Selain itu faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial dapat mempengaruhi minat, Contohnya seseorang berminat untuk memiliki jabatan yang tinggi supaya mendapatkan status sosial yang tinggi.

3. *Emosional Factor*/Faktor Emosional

Perasaan yang didapat dari dalam diri seseorang yang memicu timbulnya minat. Contohnya, jalan menuju kesuksesan yang digunakan seseorang dalam suatu aktivitas tertentu. Hal-hal tertentu juga dapat memancing perasaan gembira dan bahagia serta meningkatkan semangat atau minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menggugah minat seseorang mengembangkan.

b. Macam-macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safranm, terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, sebagai berikut:

1. Minat yang diekspresikan/*Expressed Interest*

Kata-kata tertentu yang dapat mengungkapkan minat seseorang. Contoh: seseorang mungkin mengungkapkan bahwa dirinya tertarik dalam olahraga tertentu.

2. Minat yang diwujudkan/*Manifest Interest*

Minat yang diungkapkan seseorang bukan melalui kata-kata melainkan dari perbuatan, seperti ikut dan aktif dalam suatu kegiatan.

3. Minat yang diinvestasikan/*Inventoral Interest*

Untuk mengukur minat, seseorang menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau serangkaian pilihan terhadap kelompok kegiatan tertentu. Pertanyaan mengenai kuesioner digunakan untuk menyiapkan ukuran minat seseorang.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, disaat mahasiswa memiliki minat dalam bidang dan materi pembelajaran perpajakan, maka mahasiswa akan memilih konsentrasi pajak, karena di konsentrasi pajak mahasiswa akan mendapatkan materi yang lebih dalam tentang perpajakan, sehingga akan membuka peluang untuk berkair di bidang perpajakan.

4. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan peranan penting dalam pemahaman, pengambilan keputusan dan perilaku. Persepsi yang akurat dan akurat sangat penting untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan dunia luar. Menurut (Sabarini *et al.*, 2021, 24):

Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap dan sikap akan menentukan perilaku.

Persepsi menurut (Naradiasari & Wahyudi, 2022) adalah

Suatu pandangan, baik positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan dan penerimaan langsung terhadap sesuatu atau proses dimana seseorang mengetahui sesuatu melalui panca indera. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, mencoba, dan menafsirkan rangsangan untuk mengubahnya menjadi gambaran yang jelas, koheren, dan bermakna.

Berdasarkan definisi di atas bisa dibuat kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses penyerapan dan pemilihan sesuatu informasi yang diterima oleh panca indera dan menghasilkan persepsi/sudut pandang ke dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi pilihan berkarir.

5. Pengertian Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan hasil apresiasi berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang telah memiliki tujuan untuk menyenangkan dan memuaskan hati karyawan.

Penghargaan finansial menurut (Arismutia, 2017, 52) adalah

Segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang.

Penghargaan finansial menurut (Pramiana, 2023) adalah

Penghargaan finansial merupakan imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, karena seorang karyawan akan mempertimbangkan berapa besarnya gaji, bonus dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan di bidang pekerjaan tersebut.

6. Pengertian Berkarir

Karir adalah proses peningkatan suatu individu dalam pekerjaan. Karir menurut (Solahudin, 2021, 118) adalah

Semua pekerjaan (atau jabatan) yang dipunyai atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.

Perkembangan karir menurut (Wakhinuddin, 2020, 1) adalah

Kemajuan dan tindakan yang diambil oleh seseorang sepanjang hidup, berkaitan dengan pekerjaan. Sebuah karir sering terdiri dari pekerjaan yang tetap, dalam jangka waktu yang panjang, bukan hanya mengacu pada satu posisi.

Karir seseorang terdiri dari berbagai sikap dan perilaku, pengalaman, dan aktivitas profesional berkelanjutan yang saling berhubungan yang telah dicapai sepanjang hidup seseorang. Karir seseorang merupakan puncak dari perbuatannya yang dilakukan di tempat kerja, dimana ia dituntut untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan sebaik-baiknya agar dapat memperoleh imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukannya.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	(Sianturi & Sitanggang, 2021)	Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan	- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	- Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas

				<p>Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020</p> <p>- Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi</p>
--	--	--	--	---

				Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.
2	(Anjani <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan	- Pengetahuan Pajak (X1) - Penghargaan Finansial (X2) - Pertimbangan Pasar Kerja (X3) - Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	- Variabel pengetahuan pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di bidang perpajakan. - Variabel penghargaan finansial terbukti

				berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di bidang perpajakan. - Variabel pertimbangan pasar kerja terbukti berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri
--	--	--	--	--

				<p>Padang berkarir di bidang perpajakan. - Variabel pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang berkarir di</p>
--	--	--	--	--

				bidang perpajakan.
3	(Koa & Mutia, 2021)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Pengetahuan Tentang Pajak (X3) - Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	- Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Motivasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas NusaCendana berpengaruh terhadap

				<p>pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi</p>
--	--	--	--	--

				<p>Akuntansi Universitas Nusa Cendana tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. - Persepsi motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana secara bersama-sama</p>
--	--	--	--	--

				berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4	(Vranciska, 2023)	Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi	-Karakteristik Personal (X1) - Lokasi (X2) - Fasilitas (X3) - Biaya Pendidikan (X4) - Peluang Kerja (X5) - Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas	- Karakteristik personal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. - Lokasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan

		(Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma	Buddhi Dharma) (Y)	terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi. - Fasilitas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. - Biaya pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan
--	--	---	-----------------------	--

				<p>terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi.</p> <p>- Peluang kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi.</p> <p>- Karakteristik personal, lokasi, fasilitas, biaya pendidikan,</p>
--	--	--	--	--

				dan peluang kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa pada saat pemilihan program studi akuntansi secara simultan.
5	(Marcella & Simbolon, 2023)	Pengaruh Persepsi, Minat, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi	- Persepsi (X1) - Minat (X2) - Pengetahuan tentang pajak (X3) - Pilihan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan	- Variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan - Variabel minat

		<p>Empiris</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Akuntansi di</p> <p>Universitas</p> <p>Utpadaka</p> <p>Swastika)</p>		<p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> <p>pilihan</p> <p>berkarir di</p> <p>bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>- Variabel</p> <p>pengetahuan</p> <p>tentang</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap</p> <p>pilihan</p> <p>berkarir di</p> <p>bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>- Persepsi,</p> <p>minat, dan</p> <p>pengetahuan</p> <p>tentang pajak</p> <p>berpengaruh</p> <p>secara</p> <p>bersama-sama</p> <p>terhadap</p>
--	--	---	--	---

				pilihan berkarir di bidang perpajakan pada Universitas Utpadaka Swastika
6	(Natalia & Wi, 2022)	Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat	- Motivasi (X1) - Self Efficacy (X2) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) - Penghargaan Finansial (X4) - Pengakuan Profesional (X5) - Nilai-nilai Sosial (X6)	- Motivasi ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarir dibidang perpajakan. - Self efficacy ada pengaruhnya bersignifikan kepada minat berkarier

		Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)	- Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan	dalam sektor pajak - Pertimbangan pasar kerja ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarier dalam sektor pajak - Penghargaan finansial ada pengaruhnya dengan bersignifikan kepada minat berkarir dalam sektor pajak
--	--	---	--	--

				<p>- Pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan</p> <p>- Nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan</p> <p>- Motivasi, <i>self efficacy</i>, pertimbangan pasar kerja,</p>
--	--	--	--	---

				<p>penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai – nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan</p>
7	(Ariya, 2023)	<p>Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang</p>	<p>- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Minat (X3) - Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y)</p>	<p>- Dengan menguji hipotesis pertama maka dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan</p>

		<p>Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)</p>		<p>signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. - Dengan menguji hipotesis kedua maka dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dalam</p>
--	--	---	--	---

				<p>bidang perpajakan. - Dengan menguji hipotesis ketiga maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan. - Berdasarkan uji statistic F diperoleh nilai F sebesar 24,560 pada</p>
--	--	--	--	--

				<p>tingkat sig. sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2) dan Minat X3) secara simultan mempengaruhi pilihan berkarir dalam bidang perpajakan (Y)</p>
8	(Anggraini, 2023)	Analisis Faktor – Faktor yang	- Sikap Perilaku (X1)	- Variabel Sikap Perilaku (X1) secara

		Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi	- Norma Subjektif (X2)	parsial
		untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang)	- Kontrol Perilaku (X3)	berpengaruh terhadap minat mahasiswa
			- Minat (Y)	Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan.
				- Variabel norma subjektif (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa
				Ekonomi Akuntansi Universitas

				<p>PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan. - Variabel kontrol perilaku secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan. - Variabel minat (Y) secara</p>
--	--	--	--	--

				<p>simultan sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan.</p>
9	(Pratama & Wi, 2022)	The Influence of Perceptions, Interests, Motivations	<ul style="list-style-type: none"> - Perceptions (X1) - Interest (X2) - Motivations (X3) 	<ul style="list-style-type: none"> - The results of the research that have been carried out show that

		<p>and Labor Market Consideration s on Careers in Taxation on Accounting Students at Buddhi Dharma University)</p>	<p>- Labor Market Considerations (X4) - Careers in Taxation (Y)</p>	<p>perception has an influence on a career in taxation. - The results of the research that have been conducted indicate that interest has an influence on a career in taxation. - The results of the research that have been carried out show that interest has an effect on a career in taxation.</p>
--	--	--	---	--

				<p>- The results of the research that have been conducted indicate that interest has an effect on a career in taxation.</p>
10	(Malikah, 2021)	<p>Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan</p>	<p>- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Minat (X3) - Pengetahuan Perpajakan (X4) - Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</p>	<p>- Hasil penelitian menunjukkan variabel Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh simultan Terhadap Pilihan Berkarir di</p>

				<p>Bidang Perpajakan. - Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel</p> <p>Persepsi berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. - Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel</p> <p>Motivasi tidak berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir di</p>
--	--	--	--	--

				<p>Bidang Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Minat berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.</p> <p>- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di</p>
--	--	--	--	---

				Bidang Perpajakan.
11	(Alfiani, 2022)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Kabupaten Lamongan)	- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Minat (X3) - Pilihan Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y)	- Dari uji t diperoleh hasil yaitu Persepsi sebesar thitung 2,952 > ttabel 1,995, Motivasi sebesar thitung 2,594 > ttabel 1,995, dan Minat sebesar thitung 2,819 > ttabel 1,995. Artinya ketiga variabel bebas yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), Minat (X3) maka variabel bebas

				<p>mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y).</p> <p>- Hasil uji F secara silmutan variabel Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Minat (X3) terhadap variabel terikat yaitu Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y), maka</p>
--	--	--	--	--

				<p>diperoleh hasil pada uji secara silmutan sebesar F_{hitung} 40,808 > F_{tabel} 2,74 artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas variabel Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Minat (X3) secara silmutan terhadap variabel terikat yaitu Berkarir dalam Bidang Perpajakan (Y).</p>
--	--	--	--	---

12	(Naradiasari & Wahyudi, 2022)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan	- Persepsi (X1) - Motivasi (X2) - Minat (X3) - Pengetahuan Perpajakan (X4) - Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa
----	-------------------------------	---	--	--

				<p>mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki persepsi yang baik mengenai perpajakan. Motivasi positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang</p>
--	--	--	--	--

				<p>perpajakan</p> <p>memiliki</p> <p>motivasi yang</p> <p>baik mengenai</p> <p>perpajakan.</p> <p>Minat</p> <p>berengaruh</p> <p>positif</p> <p>terhadap</p> <p>keputusan</p> <p>pemilihan</p> <p>berkarir di</p> <p>bidang</p> <p>perpajakan, hal</p> <p>ini</p> <p>menunjukkan</p> <p>bahwa</p> <p>mahasiswa</p> <p>yang berkarir</p> <p>di bidang</p> <p>perpajakan</p> <p>memiliki minat</p> <p>yang tinggi</p>
--	--	--	--	---

				<p>mengenai perpajakan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik</p>
--	--	--	--	---

				mengenai perpajakan.
13	(Novianingdyah, 2022)	Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi	- Pengetahuan Perpajakan (X1) - Persepsi Mahasiswa (X2) - Minat Mahasiswa (X3) - Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) - Asas Kemandirian (M)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa

				<p>dalam berkarir dibidang perpajakan, Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, Asas kemandirian tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap</p>
--	--	--	--	---

				minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.
14	(Ferdiansah <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi	- Minat (X1) - Motivasi (X2) - Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Y)	- Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.

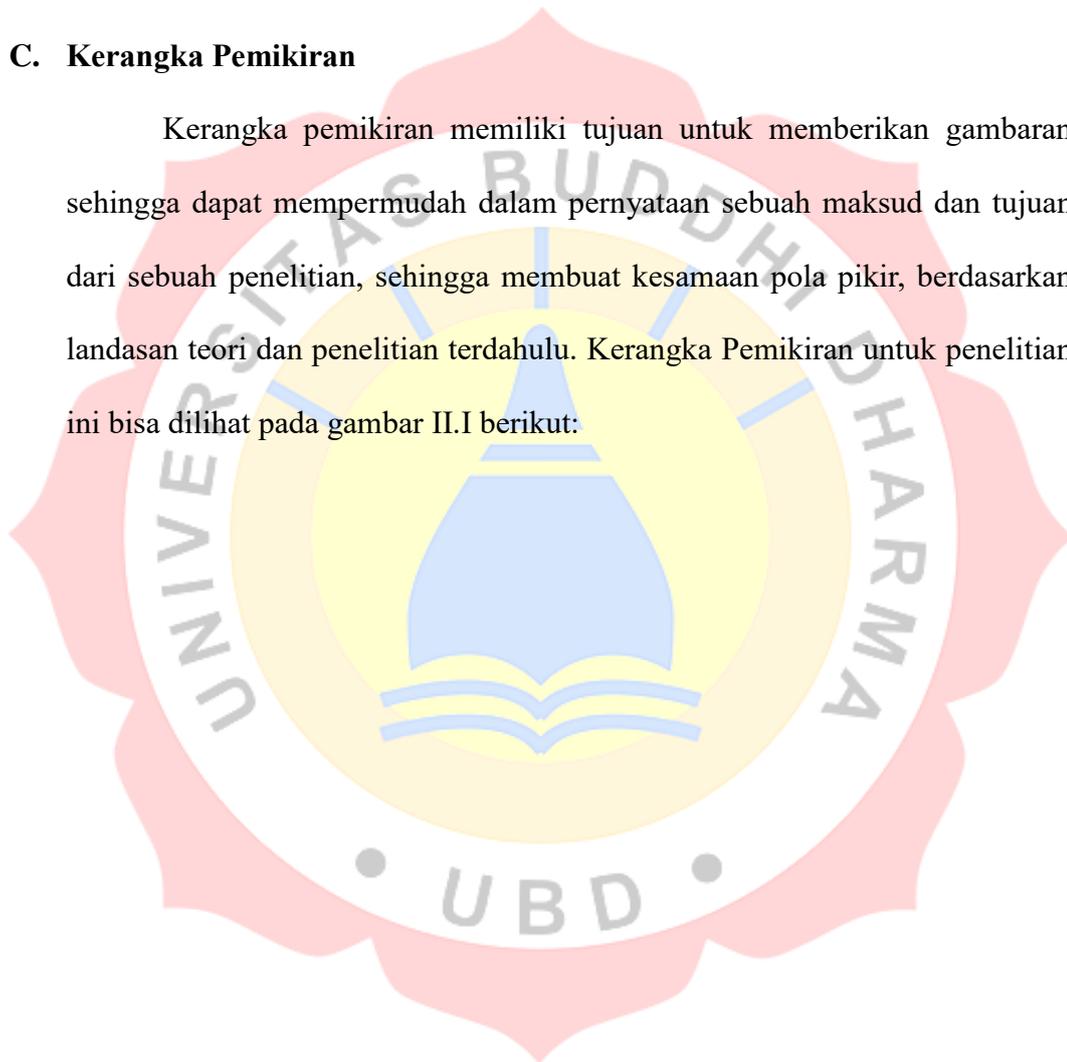
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)		- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.
15	(Pradnyani <i>et al.</i> , 2018)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan	- Persepsi (X1) - Keputusan Pemilihan Karir di	Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam

		Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Bidang Perpajakan (Y)	penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap berpengaruh terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan seperti pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan,
--	--	--	--------------------------	---

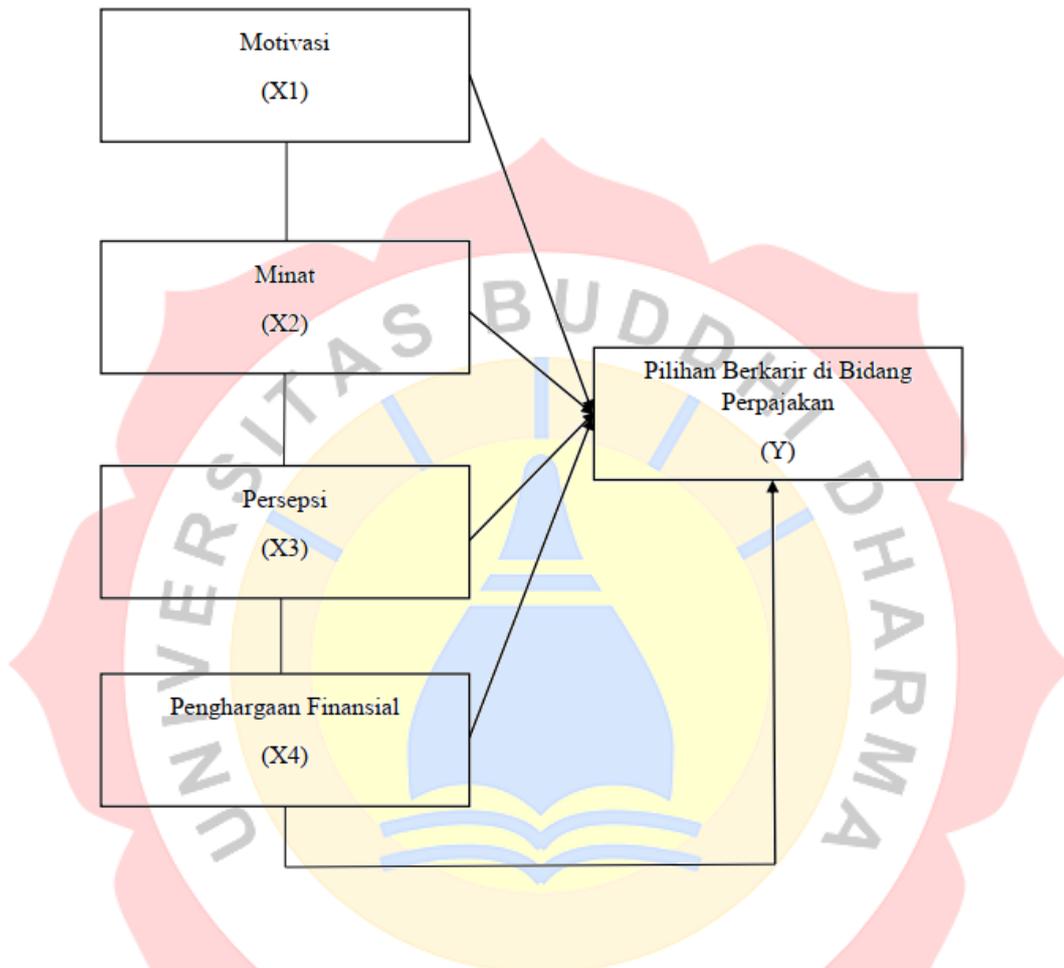
				lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sehingga dapat mempermudah dalam pernyataan sebuah maksud dan tujuan dari sebuah penelitian, sehingga membuat kesamaan pola pikir, berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu. Kerangka Pemikiran untuk penelitian ini bisa dilihat pada gambar II.I berikut:



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban yang masih memiliki sifat temporer terhadap suatu permasalahan dalam melakukan suatu penelitian karena jawaban yang diberikan belum dapat dipastikan kebenarannya. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan benar atau salah. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi,

minat, persepsi dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk mendorong orang lain agar melakukan hal-hal yang positif bagi orang lain agar dapat membuahkan hasil yang maksimal. Motivasi merupakan suatu kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian (Ariya, 2023) “Dengan menguji hipotesis kedua maka dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dalam bidang perpajakan.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dan penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir suatu individu, hal ini dikarenakan faktor dorongan positif dari diri sendiri maupun dari luar dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H₁: Motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu, misalnya suatu pekerjaan. Jika seorang mahasiswa akuntansi tertarik berkarir di bidang akuntansi, mereka akan serius menekuninya.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Marcella & Simbolon, 2023) Variabel minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan, hal ini bisa dipicu dari minat mahasiswa terhadap dunia perpajakan, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H₂: Minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Persepsi adalah tindakan mengumpulkan, mengenali, dan menafsirkan informasi indrawi untuk memberikan gambaran dan pemahaman terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian (Sianturi & Sitanggang, 2021) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap memilih berkarir di bidang perpajakan mahasiswa akuntansi konsentrasi perpajakan di Universitas Teknologi Digital Angkatan periode 2019 dan 2020.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu bahwa persepsi dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan, hal ini bisa dipicu dari pengalaman mahasiswa mempelajari

ilmu perpajakan dan mendengar bahwa jenjang karir di bidang perpajakan memiliki prospek yang bagus, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H₃: Persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Pengaruh penghargaan finansial terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Ketika seseorang memilih suatu karir, faktor penghargaan finansial sangat mempengaruhi seseorang untuk memilih suatu karir, hal itu dipengaruhi oleh besarnya gaji, bonus, insentif, dan tunjangan.

Berdasarkan Uraian diatas, dapat diberi kesimpulan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang dipikirkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang perpajakan, maka hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

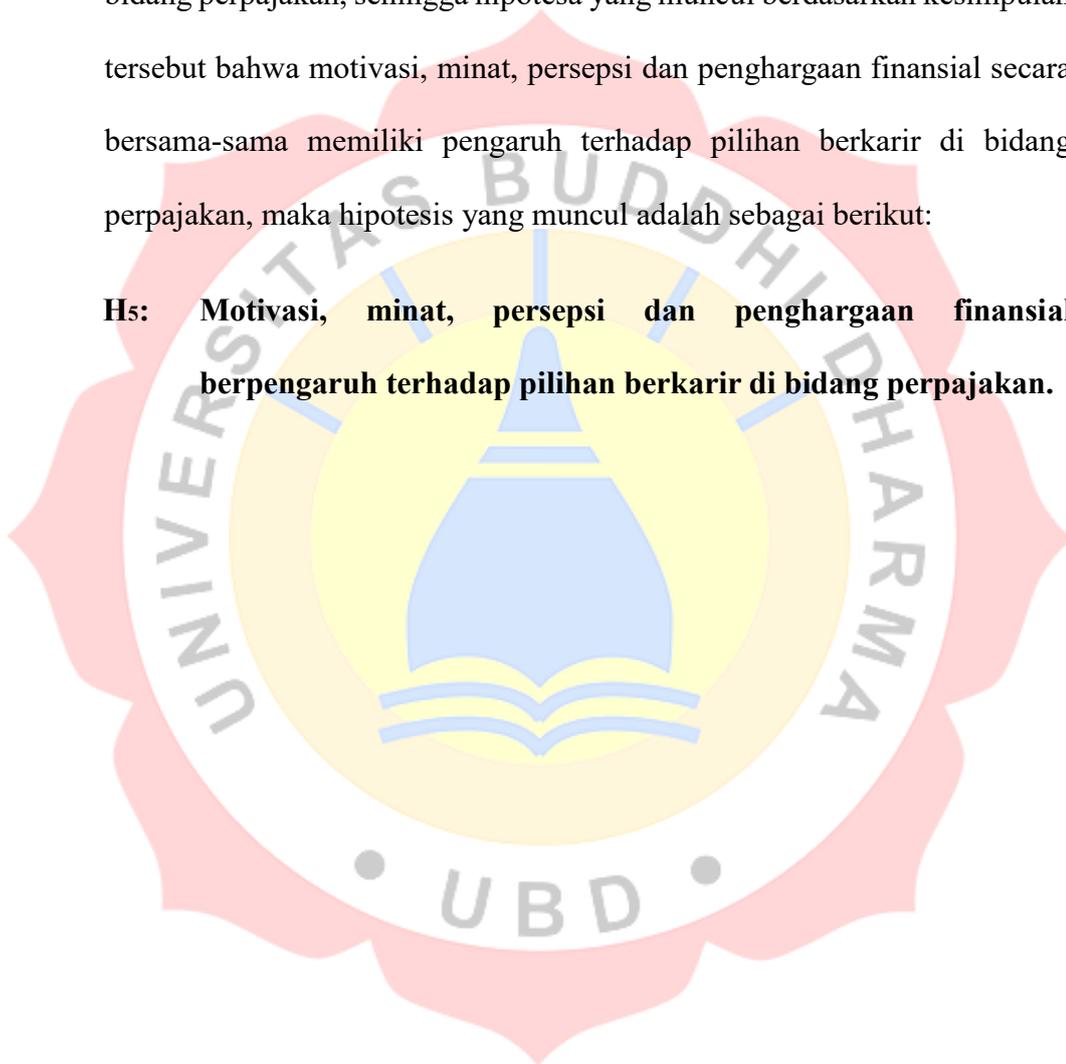
H₄: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5. Pengaruh motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan uraian H₁, H₂, H₃, H₄ bisa dibuat kesimpulan bahwa motivasi dari luar maupun diri sendiri dapat membuat mahasiswa tertarik untuk memilih berkarir di bidang perpajakan, minat atau ketertarikan dunia

perpajakan dapat mempengaruhi dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan, persepsi memberikan sebuah penafsiran untuk memilih karir di bidang perpajakan, penghargaan finansial mempengaruhi seseorang terhadap perjalanan karir yang dapat membuat orang nyaman bekerja di bidang perpajakan, sehingga hipotesa yang muncul berdasarkan kesimpulan tersebut bahwa motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

H₅: Motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendekatan, dari jenis penelitian yang ada penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian, yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif menurut (Sahir, 2022, 13) adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.

Menurut taraf penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, sesuai fakta dan tepat mengenai suatu fenomena dan objek penelitian.

Menurut bidang ilmu, penelitian ini merupakan penelitian pendidikan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang menggunakan teori-teori dan berbagai disiplin ilmu sehingga di dalamnya memuat berbagai teori, konsep, prinsip, dan metodologi penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek penting yang digunakan menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian, objek penelitian bisa berupa badan/lembaga, perseorangan/individu, geografis, atau hal lain yang ingin dikaji lebih dalam. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas

Buddhi Dharma angkatan 2020 & 2021 jurusan akuntansi yang telah memilih konsentrasi pajak.

Pengujian yang akan dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel tidak terikat mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan faktor yang diuji pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir pajak terdiri dari 4 variabel independen yaitu, motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang mendasari dalam melakukan analisis, penelitian, pengambilan keputusan dan pemahaman peristiwa/fenomena. Data dapat disajikan dalam bentuk angka, gambar, suara, teks atau gabungan dari semua bentuk data. Berikut merupakan penjelasan dari sumber data yang digunakan dalam penelitian:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa didapatkan dan dihasilkan secara langsung dari informan. Data primer dapat dikumpulkan melewati survei, kuesioner, wawancara, pengamatan, dan eksperimen.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dibuat dan diterbitkan oleh pihak lain dengan tujuan lain tidak secara khusus untuk diteliti atau analisis yang ingin dilakukan.

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang akan disebarakan ke mahasiswa jurusan akuntansi fakultasi bisnis Universitas Buddhi Dharma yang memilih konsentrasi pajak.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi.

Populasi adalah entitas keseluruhan yang memiliki sifat yang berimbang dengan standar peneliti untuk dilakukan penelitian dan dapat menarik kesimpulannya.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2020 & 2021 di Universitas Buddhi Dharma yaitu sebanyak 317 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi yang sesuai dengan kriteria peneliti untuk dijadikan sumber data. Adapun kriteria sampel untuk penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2020 & 2021
2. Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma jurusan akuntansi.
3. Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma yang memilih konsentrasi pajak.

Non random sampling merupakan teknik dalam proses pengambilan suatu sampel yang tidak mengambil dengan acak melainkan pengambilan sampel didasari oleh subjektivitas peneliti.

Teknik non random sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

Rumus slovin akan digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menentukan total sampel, hal ini dikarenakan total sampel dapat dihitung.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, kuesioner dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi secara langsung kepada subjek penelitian atau responden yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan jawaban atau informasi melalui beberapa pertanyaan secara langsung dari subjek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden dengan harapan peneliti mendapatkan *feedback* dari responden. Kuesioner dapat disebarkan secara langsung ke responden atau bisa secara daring.

3. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya interaksi langsung terhadap objek dan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data kuesioiner yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, dengan cara membuat dan menyebarkan daftar pertanyaan, dan mendapatkan jawaban dari daftar pertanyaan tersebut.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang memiliki *impact* terhadap variabel terikat, baik berpengaruh positif maupun negatif. Variabel bebas biasa juga disebut sebagai *predictor* atau variabel prediksi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah variabel yang nilainya dapat diamati, diukur dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat memiliki

nama lain yaitu variabel respons karena disebabkan adanya respons dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

2. Operasional Variabel

Tabel III.1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	No Pertanyaan	Pengertian Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Motivasi (X1)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Motivasi adalah kekuatan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak, mencapai tujuannya, atau mencapai sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan perpajakan. 2. Memiliki karir sesuai dengan latar belakang pendidikan. 3. Termotivasi untuk mendapatkan bonus yang tinggi. 4. Meningkatkan pengetahuan perpajakan. 5. Termotivasi untuk berguna bagi masyarakat. 6. Ingin memiliki penghasilan yang tinggi. 7. Termotivasi untuk menjadi kebanggaan keluarga 8. Termotivasi untuk 	Likert

				<p>memperluas koneksi.</p> <p>9. Meningkatkan profesionalisme.</p> <p>10. Termotivasi untuk meningkatkan keahlian.</p>	
2.	Minat (X2)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	<p>Minat adalah rasa yang timbul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau kecintaan seseorang terhadap suatu aktivitas, subjek, atau benda tertentu.</p>	<p>1. Tertarik dengan penghasilan yang tinggi</p> <p>2. Tertarik karena memiliki peluang yang besar.</p> <p>3. Tertarik karena mendapatkan fasilitas.</p> <p>4. Tertarik karena banyaknya lapangan kerja.</p> <p>5. Tertarik untuk menjadi manager di suatu perusahaan.</p> <p>6. Tertarik karena profesi ini menarik.</p> <p>7. Tertarik karena kebutuhan masyarakat.</p> <p>8. Tertarik karena memiliki tanggung</p>	Likert

				<p>jawab yang besar.</p> <p>9. Tertarik karena mendapatkan akses lapangan kerja dengan mudah.</p> <p>10. Tertarik karena memiliki kemampuan di bidang perpajakan.</p>	
3.	Persepsi (X3)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Persepsi adalah pemahaman tentang keadaan/lingkungan yang dibuat berdasarkan penerimaan informasi melalui lima panca indra yang membuat sudut pandang tertentu.	<p>1. Dapat meningkatkan analitis</p> <p>2. Memberi peluang karir</p> <p>3. Menambah kemampuan interpersonal</p> <p>4. Ilmu perpajakan akan bermanfaat dalam karir.</p> <p>5. Pembelajaran di perkuliahan membantu berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>6. Pengetahuan di bidang pajak akan bagus unuk diaplikasikan saat berkarir di bidang perpajakan.</p>	Likert

				<p>7. Banyaknya perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli pajak.</p> <p>8. Memiliki peluang yang tinggi.</p> <p>9. Pelatihan pajak penting untuk berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>10. Meningkatkan kemampuan analitis dalam pengambilan keputusan.</p>	
4.	Penghargaan Finansial (X4)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Penghargaan finansial merupakan hasil apresiasi berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang telah memiliki tujuan untuk menyenangkan dan memuaskan hati karyawan.	<p>1. Tingginya gaji awal</p> <p>2. Adanya kesempatan untuk kenaikan gaji</p> <p>3. Peningkatan gaji yang cepat</p> <p>4. Memperoleh bonus akhir tahun.</p> <p>5. Gaji sebanding dengan risiko pekerjaan.</p> <p>6. Memberikan jaminan di masa depan.</p> <p>7. Memperoleh tunjangan</p>	Likert

				<p>saat hari raya.</p> <p>8. Memperoleh gaji ketika libu sakit.</p> <p>9. Memperoleh kompensasi karyawan.</p> <p>10. Memperoleh uang lembur.</p>	
5.	Pilihan Berkarir di bidang perpajakan (Y)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	Karir seseorang terdiri dari berbagai sikap dan perilaku, pengalaman, dan aktivitas profesional berkelanjutan yang saling berhubungan yang telah dicapai sepanjang hidup seseorang.	<p>1. Kenyamanan saat bekerja.</p> <p>2. Dapat bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien.</p> <p>3. Mudah mendapatkan informasi mengenai isu publik.</p> <p>4. Terpercaya.</p> <p>5. Dinilai profesional oleh khalayak umum.</p> <p>6. Peluang untuk promosi jabatan.</p> <p>7. Mengembangkan profesi.</p> <p>8. Ingin menjadi konsultan pajak.</p> <p>9. Penilaian baik atas kinerja.</p> <p>10. Peningkatan karir di bidang perpajakan.</p>	Likert

G. Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data penelitian ini, peneliti akan meneliti variabel dengan menggunakan software SPSS 25.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah cara mempelajari dan memvisualisasikan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang berlaku secara konvensional.

Gambaran awal disetiap variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada teknik analisis statistik deskriptif. Gambaran pada data ini bisa dilihat dari nilai mean, maksimum – minimum dan standar deviasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran terhadap instrumen terhadap objek yang sama, untuk menguji konsistensi jawaban responden. Realibilitas disajikan berbentuk angka, sebagai koefisien, jika koefisien semakin tinggi maka tingkat konsistensi dari responden memiliki tingkat yang tinggi.

Metode dalam penelitian ini akan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

- a. Saat nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan yang diberikan dalam mengukur variabel adalah “tidak reliable”.
- b. Saat nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan yang diberikan dalam mengukur variabel adalah “reliable”.

SPSS 25 akan digunakan untuk data yang diolah dalam perhitungan realibilitas.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian pada pertanyaan yang dibuat peneliti yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami kuesioiner yang diberikan oleh peneliti. Jika hasil yang keluar adalah tidak valid, maka kemungkinan responden tidak memahami dengan kuesioiner yang diberikan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$ maka pertanyaan dalam instrumen tersebut memiliki korelasi signifikan dengan total butir pertanyaan, maka butir-butir pertanyaan atau instrumen dapat dinyatakan valid.
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$ maka pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor butir pertanyaan, maka butir pertanyaan atau instrumen dapat dinyatakan tidak valid.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan data yang digunakan dalam analisis statistik diperiksa dengan menggunakan serangkaian uji statistik yang disebut “hipotesis klasik” atau “hipotesis dasar”. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil akhir analisis statistik, anggapan umum ini sering kali

diperlukan. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Untuk menilai suatu variabel yang diteliti terdistribusi atau tidak menggunakan tes *Kolmogrov-Smirnov*, ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi dengan kriteria seperti:

- a. Data residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan pengujian *Unstandardized Residuals of Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05*.
- b. Data residual dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan pengujian *Unstandardized Residuals of Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengungkap apakah ada kesamaan atau tidaknya variabel pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya pada model regresi. Jika pola berbentuk secara jelas dan posisi titik diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y dengan jarak yang sama, maka tidak terjadinya heteroskedastistas. Jika pola memiliki bentuk tertentu berupa titik yang beraturan, maka terjadi heteroskedastistas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen berdasarkan model regresi. Model regresi yang benar, tidak adanya hubungan antar variabel independen. Untuk memutuskan apakah suatu model regresi menunjukkan multikolinearitas atau tidak menggunakan nilai tolerance dan nilai inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0,1 maka data uji memiliki multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance lebih dari 0,1 maka data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas. Data yang diperiksa tidak menunjukkan multikolinearitas jika VIF memiliki skor kurang dari 10, dan sebaliknya jika data yang diperiksa menunjukkan multikolinearitas jika VIF memiliki skor lebih dari 10.

5. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pembuktian maka dilakukan uji hipotesis, dengan uji yang dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi berganda ini terdapat beberapa variabel tidak terikat. Untuk metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dalam penelitian ini regresi linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi Pajak di Universitas Buddhi Dharma (Variabel Dependen)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi (Variabel Independen)

X_2 = Minat (Variabel Independen)

X_3 = Persepsi (Variabel Independen)

X_4 = Penghargaan Finansial (Variabel Independen)

e = *Error*

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan penilaian terhadap kemampuan model dalam memberikan penjelasan tentang bagaimana variabel terikat berubah. Koefisien determinasi memiliki nilai yaitu antara 0 dan 1, dimana jika semakin dekat dengan 1, maka penjelasan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen semakin berpengaruh. Namun apabila nilainya mendekati 0, maka pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen semakin kecil.

Penelitian ini akan menggunakan *Adjusted R²* karena nilai dari *Adjusted R²* naik atau turunnya dipengaruhi dari variabel independen yang digunakan pada penelitian. Jika adanya penambahan variabel independen pada model penelitian, maka nilai dari R^2 akan ada peningkatan walaupun variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T hitung dapat dilakukan dengan membandingkan uji T terhadap T tabel atau dengan memeriksa kolom signifikan masing-masing uji T hitung; Proses uji T sama dengan uji F. Tujuan uji T adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut kriteria yang dimiliki variabel independen jika memiliki pengaruh yang signifikan:

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai tersebut yang muncul maka variabel independen secara mandiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai tersebut yang muncul maka variabel independen secara mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara $F^{(\text{hitung})}$ dengan $F^{(\text{tabel})}$
 - a. Jika $F^{(\text{hitung})} < F^{(\text{tabel})}$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F^{(\text{hitung})} > F^{(\text{tabel})}$ maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Penentuan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 dengan derajat bebas $(n - k)$, dimana n yaitu jumlah pengamatan n dan k adalah jumlah variabel.
 - a. Jika dalam variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka nilainya adalah $F > 0,05$.
 - b. Jika dalam variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka nilainya adalah $F < 0,05$.

Jika H_5 diterima, dapat diartikan ada pengaruh yang nyata secara simultan antara variabel independen motivasi, minat, persepsi dan penghargaan finansial mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa

akuntansi yang mengambil konsentrasi pajak dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan.

